

## HUBUNGAN KEPATUHAN PERAWAT MENGGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) TERHADAP KEJADIAN COVID-19 RUMAH SAKIT AMINAH KOTA TANGERANG

Rosa Febrina<sup>1,\*</sup>, Seriga Banjarnahor<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Rumah Sakit Aminah, Tangerang

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Murni Teguh

\*Koresponding: rosafebrinakep19@gmail.com

### Abstract

Nurse compliance in using personal protective equipment (PPE) is the behavior of an obedient and disciplined person towards an existing recommendation according to a predetermined standard procedure. This study aims to identify the relationship of Nurse's Compliance Using PPE on the Covid-19 Incident at Aminah Hospital, Tangerang City in 2021. Quantitative research using a correlation design with a total sampling technique of 58 nurses in the Covid-19 Isolation Room. Researchers collected data using compliance with the use of PPE by using observation sheets with the checklist method. As for the incidence of Covid-19 in nurses using data from swab results. Statistical test using the Spearman Rank test. The research results obtained p value = 1.000. Because the p value = 1.000 or > 0.05, it can be concluded that there is no relationship between Nurse Compliance Using PPE Against Covid-19 Incidents. It is hoped that the results of this study can add to knowledge about the relationship between Nurse Compliance Using PPEAgainst Covid-19 Incidents, especially at Aminah Hospital.

**Keywords:** Covid-19, Nurse Compliance, Personal Protective Equipment (PPE)

### Abstrak

Kepatuhan perawat dalam menggunakan alat pelindung diri (APD) adalah perilaku seorang yang taat dan disiplin terhadap suatu anjuran yang ada sesuai prosedur tetap (protap) yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi Hubungan Kepatuhan Perawat Menggunakan APD Terhadap Kejadian Covid-19 Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021. Penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain korelasi dengan teknik *total sampling* terhadap 58 perawat di Ruang Isolasi Covid-19. Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan kepatuhan penggunaan APD dengan memakai lembar observasi dengan metode ceklis. Sedangkan untuk kejadian Covid-19 pada perawat menggunakan data dari hasil swab. Uji statistik menggunakan uji Spearman Rank. Hasil penelitian didapatkan nilai  $p = 1,000$ . Karena nilai  $p$  value = 1,000 atau  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak ada Hubungan Kepatuhan Perawat Menggunakan APD terhadap Kejadian Covid-19. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang hubungan antara Kepatuhan Perawat Menggunakan APD Terhadap Kejadian Covid-19 khususnya di Rumah Sakit Aminah.

**Kata kunci:** Alat Pelindung Diri (APD), Covid-19; Kepatuhan Perawat

## **PENDAHULUAN**

Menurut *World Health*

*Organization* (WHO) Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan promosi dan pemeliharaan tertinggi tingkat fisik, mental dan kesejahteraan sosial, dimana terdapat pencegahan risiko mengalami kecelakaan kerja, perlindungan pekerja dari risiko yang dapat merugikan kesehatan, menempatkan dan memelihara pekerja dalam lingkungan kerja yang disesuaikan dengan peralatan fisiologis dan psikologis yang tidak membahayakan nyawa, (WHO, 2020)

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) situasi pandemi COVID-19 menjadi pembelajaran bagi Indonesia khususnya di bidang kesehatan. Problematika di bidang kesehatan semakin terlihat jelas di era pandemi COVID-19. Kondisi saat ini tentunya menjadi kekhawatiran bagi seluruh masyarakat terkait dengan upaya pengendalian dan penanggulangan Pandemi COVID-19 ini di Indonesia. Termasuk juga di kalangan medis dan tenaga kesehatan lainnya. Kematian tenaga medis khususnya dokter dan perawat yang semakin bertambah. Data sampai dengan Desember 2020 tercatat 631 tenaga medis meninggal dikarenakan COVID-19 (Kemenkes RI, 2020).

WHO memaparkan bahwa ada sekitar 7.000 tenaga kesehatan di dunia yang meninggal akibat Covid-19. Meksiko menjadi negara dengan jumlah tenaga medis terbanyak yang meninggal akibat Covid-19, yaitu 1.320 orang. Amerika Serikat menempati posisi kedua dengan 1.077 tenaga medis dan Inggris di posisi ketiga dengan 649 tenaga medis. Brasil menempati urutan keempat dengan jumlah tenaga kesehatan yang meninggal akibat Covid-19 mencapai 634 orang. Rusia dan Indonesia berada di urutan kelima dengan jumlah tenaga medis yang meninggal sebanyak 631, mayoritas diakibatkan oleh kelalaian dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

yang belum sesuai dengan standar (WHO, 2020).

Kepatuhan perawat dalam menggunakan APD adalah perilaku seorang yang taat dan disiplin terhadap suatu anjuran yang ada sesuai prosedur tetap (protap) yang telah ditetapkan. Studi yang dilakukan oleh Sulistyawati, Etika dan Yani (2021) menggunakan analisa uji *chi-square* didapatkan bahwa pengetahuan (*p* value = 0,029) memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan menggunakan APD. Sedangkan sikap (*p* value = 0,156) tidak ada memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan dalam penggunaan APD.

Studi penggunaan APD untuk melindungi kulit dari pajanan semua cairan tubuh dari kontak langsung dengan orang lain. Studi ini untuk mengetahui Hubungan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Paparan COVID 19 Pada Perawat Di Rumah Sakit Hermina Karawang Tahun 2021. Hasil analisa statistik menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai *p* value sebesar  $0,049 \leq 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Kepatuhan Penggunaan APD dengan kejadian paparan COVID-19 pada perawat di RS. Hermina Karawang tahun 2021 (Deniati, Rosyid & Maharani, 2021).

Menurut penelitian Syarif (2022) yang dilakukan terhadap 33 responden. Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan (*p* value = 0,002) dengan kepatuhan penggunaan APD dalam pencegahan Covid-19 pada staff di *Medical Center Asri Palembang*. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti "Hubungan Kepatuhan Perawat Menggunakan APD Terhadap Kejadian Covid-19 di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang"

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain korelasi untuk mengetahui korelasi antara variabel independen (kepatuhan perawat menggunakan APD) dengan variabel dependen (kejadian Covid-19), yang bertujuan untuk membuat suatu keadaan secara objektif, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan hubungan, dengan cara pendekatan, atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat (Notoatmodjo, 2014). Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel

dengan cara *total sampling*, dimana semua menjadi responden. Terkait pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh jumlah populasi sebanyak 58 orang Perawat di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang. Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan kepatuhan penggunaan APD dengan memakai lembar observasi dengan metode ceklis. Sedangkan untuk kejadian Covid-19 pada perawat menggunakan data dari hasil swab. Uji statistik menggunakan uji Spearman Rank. Penelitian ini dilakukan pada Maret – Juli 2021.

### **HASIL PENELITIAN**

#### **Analisis Univariat**

**Tabel 1.** Karakteristik Perawat di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang, Tahun 2021

Karakteristik	Responden	
	F	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	22	37,9
Perempuan	36	62,1
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100</b>
<b>Usia</b>		
< 25 Tahun	22	14,6
25-35 Tahun	20	22,9
> 30 Tahun	16	27,6
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100</b>

< 25 Tahun	22	14,6
25-35 Tahun	20	22,9
> 30 Tahun	16	27,6
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100</b>

*Primary Data Source, 2021*

Tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan karakteristik Perawat di ruang isolasi Covid-19 di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang, Tahun 2021, <25 tahun sebanyak 22 orang (37,9%), dan perempuan sebanyak 36 orang (62,1%).

**Tabel 2.** Kepatuhan Perawat Menggunakan APD Rumah Sakit Kota Tangerang Tahun 2021

Kepatuhan penggunaan APD	Responden	
	F	%
Patuh	43	74,1
Tidak Patuh	15	25,9
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100</b>

*Primary Data Source, 2021*

Tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan kepatuhan Perawat Menggunakan APD Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021 yaitu Patuh sebanyak 43 orang (74,1%)

**Tabel 3.** Kejadian Covid-19 Pada Perawat Di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021

Kategori	Responden	
	F	%
Positif	15	25,9
Negatif	43	74,1
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100,0</b>

*Primary Data Source, 2021*

Tabel 3 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan kejadian Covid-19 Pada Perawat Di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021. negatif sebanyak 43 orang (74,1%).

### Analisis Bivariat

**Tabel 4.** Kepatuhan Perawat Menggunakan APD Terhadap Kejadian Covid-19 Rumah Sakit Kota Tangerang Tahun 2021

Penggunaan APD	Kejadian Covid-19 pada Perawat						R Spearman's	P-Value
	Positif	N	%	Negatif	N	%		
Patuh	0	0,0		43	74,1		43	74,1
Tidak Patuh	15	25,9		0	0,0		15	25,9
Jumlah	43	25,9		43	74,1		58	100

Primary Data Source, 2021

Tabel 4. menunjukkan tentang Kepatuhan Perawat Menggunakan APD Terhadap Kejadian Covid-19 Rumah Sakit Kota Tangerang Tahun 2021, dengan uji statistik Spearman Rank. Dengan uji ini pada dua variabel yaitu ketidakpatuhan perawat dengan nilai  $p = 1,000$ . Karena nilai  $p$  value = 1,000 atau  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak ada Hubungan Kepatuhan Perawat Menggunakan APD Terhadap Kejadian Covid-19 Rumah Sakit Kota Tangerang Tahun 2021,  $r = 1,000$  yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kepatuhan Perawat Menggunakan APD Terhadap Kejadian Covid-19 Rumah Sakit Kota Tangerang Tahun 2021.

### PEMBAHASAN

Sejalan dengan studi dari Sulistyawati, Etika dan Yani (2021) didapatkan bahwa lebih dari setengah responden berusia 26 – 35 tahun sebanyak 83 orang (52,5%), setengah responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 89 orang (56,3%) dan setengah responden berpendidikan S1 Keperawatan yaitu sebanyak 80 orang (50,6%). Tingkat kepatuhan menggunakan APD lebih dari setengah responden sebanyak 83 orang

(52,5%). Hasil uji statistik *chi-square*, diperoleh  $p =$

value sebesar 0,029 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan tentang Alat Pelindung Diri (APD) dengan kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

Studi lain terhadap 36 responden dengan menggunakan uji Spearman Rank Correlation menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan kepatuhan perawat dalam menggunakan alat pelindung diri (APD) dengan kejadian terpapar virus Covid-19 di ruang rawat inap dewasa RSU Al-Islam H.M Mawardi Sidoarjo dengan  $p$  value= 0,661 ( $\alpha 0,05$ ), dengan angka koefisiensi korelasi yaitu sebesar 0,7 atau hubungan kuat. Arah hubungan variabel positif. Rumah sakit diharapkan lebih menggiatkan lagi sosialisasi tentang SOP penggunaan APD kepada seluruh karyawan rumah sakit khususnya perawat, para karyawan harus lebih ketat lagi dalam menjalankan protokol kesehatan yang sudah ditentukan Kemenkes dikarenakan banyak perawat yang patuh dan sudah menggunakan APD sesuai prosedur tetapi masih bisa terpapar virus Covid-19. Hal ini dapat di pengaruhi oleh adanya faktor external seperti kelelahan, sistem

imun, dan tekanan di pekerjaan (Ratnasari, 2021).

Studi kepatuhan dokter gigi dalam penggunaan APD sebanyak 51% responden yang kepatuhannya sudah baik dan sisanya masih kurang baik kepatuhannya (Ridarsyah, 2022). Penelitian lain memaparkan bahwa pengetahuan tentang APD untuk memutus rantai penularan infeksi Covid-19 adalah baik sebanyak 89 orang perawat pelaksana (68.5%). Sedangkan variabel kepatuhan tentang penggunaan APD untuk memutus rantai penularan infeksi Covid-19 adalah patuh 88 orang perawat pelaksana (67.7%). Pihak rumah sakit mempunyai kewajiban meningkatkan keamanan dan kenyamanan petugas kesehatan khususnya perawat dalam melakukan pelayanan Kesehatan (Dewi, Hayati & Yusrawati, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 28 responden, didapatkan sebanyak 21 responden (75%) patuh menggunakan APD, 16 responden (76,2%) yang memiliki pengetahuan baik patuh menggunakan APD, 21 responden (77,89%) yang bersikap setuju patuh menggunakan APD, 21 responden (75%) dengan pengawasan yang baik ketika bekerja patuh menggunakan APD (Robbyan, 2014). Hasil dari Syarif (2022) yang dilakukan terhadap 33 responden menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ( $p$  value = 0.002) dengan kepatuhan penggunaan APD dalam pencegahan Covid-19 pada staff di Medical Center Asri Palembang. Disarankan untuk meningkatkan pelayanan primaseperti memberikan pelatihan mengenai pentingnya penggunaan APD, manfaat APD, risiko jika tidak menggunakan APD lengkap sesuai dengan SOP dan level APD pada staff di Medical Center Asri.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang di dapat dari penelitian tentang Hubungan yang signifikan antara Kepatuhan Perawat Menggunakan APD Terhadap Kejadian Covid-19 Rumah Sakit Kota Tangerang Tahun 2021, diuraikan sebagai berikut:

1. Gambaran kepatuhan penggunaan APD pada perawat di ruang isolasi Covid-19 Rumah Sakit Kota Tangerang. Yaitu mayoritas sebanyak 43 orang (74,1%)
2. Gambaran kejadian Covid-19 pada perawat di ruang isolasi Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021. Mayoritas Perempuan sebanyak 13 orang (47,9%)
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara Kepatuhan Perawat Menggunakan APD Terhadap Kejadian Covid-19 Rumah Sakit Kota Tangerang Tahun 2021,dengan nilai  $p$  value 1,000 lebih besar dari nilai 0.05.

## **SARAN**

Direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel pengetahuan dan sikap perawat terhadap kepatuhan penggunaan APD.

## **REFERENSI**

- Deniati, K., Rosyid, A.I., & Maharani, A.R. (2021). Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Paparan Covid-19 Pada Perawat Di RSHermina Karawang Tahun 2021. *Laporan Penelitian Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia*.
- Dewi, F., Hayati, M., & Yusrawati, Y. (2022). Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Untuk Memutus Rantai Penularan Covid-19 Di RSUD Cut Meutia Aceh Utara. *Sehat Rakyat: Jurnal*

- Kesehatan Masyarakat, 1(2), 116 - 124.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2020) *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)* (4 ed). Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S. (2014) *Metodologi Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ratnasari, E.R. (2021). Hubungan Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) Dengan Kejadian Terpapar Virus Covid-19 RSU Al-Islam HM Mawardi Sidoarjo. *Repository STIKes Majapahit*.
- Ridarsyah, L.M.N. (2022). Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Oleh Dokter Gigi Selama Pandemi Covid-19. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 6(2), 279 - 288.
- Robbyan. (2014). Gambaran Kepatuhan Paramedis Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Diruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala*.
- Sulistyawati, W., Etika, A.N., & Yani, D.I. (2021). Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(4), 783 - 790.
- Syarif, A. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Dalam Mencegah Covid-19 Pada Staff Di Medical Center Asri Palembang Tahun 2021. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(11), 1712 - 1719.
- World Health Organization. (2020). *Global surveillance for human infection with novel coronavirus (2019-ncov)*. Diakses pada November 2021 dari [https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-for-human-infection-with-novel-coronavirus-\(2019-ncov\)](https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-for-human-infection-with-novel-coronavirus-(2019-ncov)).
- World Health Organization (WHO). (2020) *Clinical management of severe acute respiratory infection (SARI) when COVID-19 disease is suspected: Interim Guidance* Diakses pada November 2021 dari <https://apps.who.int/iris/handle/10665/331446> show=full.